

Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 167 Pekanbaru

Alinna¹

alinnanurjannah@gmail.com¹

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau

Deprizon²

deprizon@umri.ac.id²

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau

Salman³

salman@umri.ac.id³

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai, Simpang Komersil SKA, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: alinnnurjannah@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the application of the team quiz type active learning learning model in increasing learning creativity and science knowledge of class IV students at SDN 167 Pekanbaru. This research uses the action research method which was carried out at SDN 167 Pekanbaru for the 2023/2024 academic year. Research was carried out through planning, action implementation, observation and evaluation stages. The subjects of this research were determined using purposive sampling, namely class VI A SDN 167 Pekanbaru, totaling 35 people. Data was collected using student activity observation sheets and knowledge tests. The collected data was analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the research show that the team quiz type active learning model can increase the creativity of class VI students at SDN 167 Pekanbaru. in science and science learning was 17.50% and students' knowledge were 34.00%.*

Keywords: *model, learning, team quiz, creativity, knowledge*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *active learning tipe team quiz* untuk meningkatkan kreativitas belajar dan pengetahuan IPAS siswa kelas IV SDN 167 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilaksanakan di SDN 167 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi. Subjek penelitian ini ditentukan secara purposive sampling yaitu kelas VI.A SDN 167 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan tes pengetahuan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *active learning tipe team quiz* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VI SDN 167 Pekanbaru dalam pembelajaran IPAS sebesar 17,50% dan pengetahuan siswa sebesar 34,00%.

Kata kunci: model, pembelajaran, team quiz, kreativitas, pengetahuan

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang agar menjadi insan yang mandiri dalam masyarakat. Dikatakan demikian karena dengan pendidikan manusia dapat dibentuk untuk lebih sempurna dari makhluk Tuhan yang lainnya sebagai khalifah di muka bumi (Salman, 2022). Semakin berkembangnya suatu zaman tentu tuntutan serta tantangan yang

Received: Juni 23, 2024; Accepted: Juli 06, 2024; Published: September 30, 2024

* Alinna, alinnnurjannah@gmail.com

dihadapi dalam dunia pendidikan tidaklah mudah. Tantangan terbesar dalam dunia pendidikan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung kemajuan bangsa (Hamdani & Dewi, 2021).

Sebagian besar di sekolah-sekolah telah menawarkan berbagai strategi, metode, serta model pembelajaran yang modern. Sementara pada realitanya beberapa sekolah masih banyak yang menggunakan metode mengajar secara tradisional. Metode mengajar tradisional yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada pendidik karena guru lebih sering memanfaatkan metode ceramah yang monoton dan peserta didik hanya mendengarkan tanpa bertanya atau berargumentasi. Berdasarkan hal tersebut tentu akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, seorang pendidik harus dapat lebih terampil, kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Sari, 2020).

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah terampilnya guru atau pendidik dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran pendidik berperan sebagai *director of learning* yang mana guru atau pendidik hanya memfasilitasi kegiatan pembelajaran melalui optimalisasi sumber belajar yang ada. Kebiasaan baik dapat menimbulkan budaya positif, sedangkan kebiasaan buruk dapat menimbulkan budaya negatif. Tidak dipungkiri bahwa semua itu tidak lepas dari peran penting para pengajar sekolah (Sakban et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak saja berfokus pada hasil melainkan juga dapat memahami proses dan materi yang diajarkan agar kualitas yang dihasilkan oleh peserta didik dapat tercapai dengan baik serta maksimal khususnya dalam mata pelajaran IPAS (Virgana, 2020).

Kegiatan pembelajaran yang baik adalah ketika siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif agar siswa menjadi aktif dan mampu mengembangkan potensi siswa serta mengembangkan keterampilan siswa untuk hidup bermasyarakat. Wawasan yang disajikan hendaknya relevan dengan kehidupan nyata siswa. Mata pelajaran IPAS menurut (Suhelayanti., 2023) adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan alam dan sosial. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran di SD yang dibelajarkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep terorganisasi tentang kehidupan alam dan sosial. (Handayani & AlFarhatan Noor Asri, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar masih banyak dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPAS, salah satunya di SDN 167 Pekanbaru. Menurut hasil observasi pada tanggal 3 Juni 2024 yang dilakukan kepada guru wali kelas IV SDN 167

Pekanbaru diantaranya belum menggunakan model yang variatif hal ini dibuktikan dengan, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan *teacher centered* yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru masih berperan aktif dalam pembelajaran yaitu guru menerangkan materi di depan kelas dengan ceramah ataupun menulis materi di papan tulis kemudian disalin oleh siswa. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan, guru diharapkan mampu memainkan yang ideal terutama performanya dalam proses pembelajaran. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah memperbaiki ferforma guru (Deprizon et al., 2023) .

Permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS dan berdampak kepada rendahnya pengetahuan mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 167 Pekanbaru, Tahun Pelajaran 2023/204 memiliki kelas IV tiga rombel. Diantara ketiga rombel tersebut Kelas IV A merupakan kelas yang memiliki kreativitas paling rendah dibanding dua kelas lainnya. Begitu juga dengan nilai rata-rata pengetahuan kelasnya hanya 68,29 yang artinya masih dibawah KKM yakni 78. Kreativitas siswa akan menjadi tolak ukur bagi guru untuk melakukan tahap pembelajaran yang selanjutnya. Kreativitas akan berpengaruh pada tindakan guru selanjutnya, namun juga sebaliknya tindakan guru pada saat pembelajaran juga akan berpengaruh pada kreativitas siswa

Terkait dengan masalah tersebut, maka perlu diadakan perubahan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 167 Pekanbaru. Mengingat guru merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan kreativitas siswa maka guru perlu menerapkan pembelajaran yang bervariasi dengan melibatkan keaktifan siswa. Upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS dengan memilih model pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih guru untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah dengan menggunakan model *active learning* atau pembelajaran aktif yang pertama kali dikenalkan oleh Melvin L. Silberman. Ada berbagai macam tipe model *active learning*, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu tipe pembelajaran dari model *active learning* ialah tipe *team quiz*.

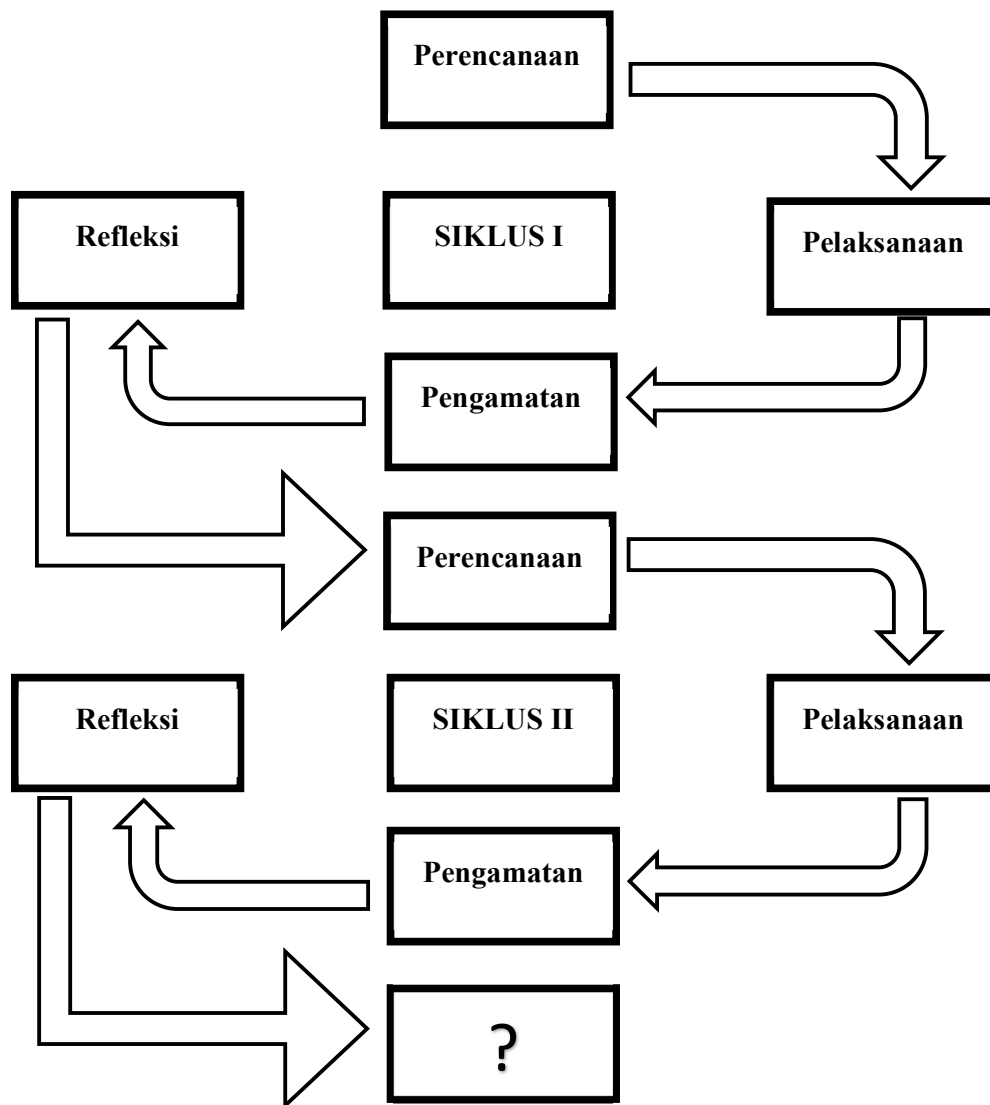
Salah satu keunggulan dari model *active learning tipe team quiz* adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis serta menambah kepercayaan dalam berpikir sendiri serta melatih siswa atas tugas masing-masing. Selain itu, karakteristik siswa SD juga lebih senang bekerja secara berkelompok dalam suasana yang menyenangkan sehingga pemilihan model *active learning tipe team quiz* tepat digunakan dalam pembelajaran tersebut. Guru diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran

IPAS dalam menguasai materi pelajaran karena, penerapan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan akan mampu menghasilkan kreativitas siswa yang baik

Menyadari bahwa *active learning tipe team quiz* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di SDN 167 Pekanbaru maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 167 Pekanbaru**”.

METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan Penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan dengan data hasil belajar siswa dalam Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses sederhana. Jika belajar menggunakannya akan menemukan hubungan antara teori dan praktik pembelajaran. Menurut Arikunto siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses sederhana. Jika belajar menggunakannya akan menemukan hubungan antara teori dan praktik pembelajaran (Noprianty, 2023). Alur penelitian tindakan kelas ada 4 tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan (Observasi), dan Refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV A SDN 167 Pekanbaru yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *active learning tipe team quiz* dan meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 167 Pekanbaru.

Tempat penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN 167 Pekanbaru pada kelas IV A. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (genap) Tahun Ajaran 2024 bulan Mei-Juni 2024. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena beberapa factor yaitu sebagian siswa kurang aktif dalam materi wujud zat dan perubahannya. Hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa ada yang menanggapi. Kurangnya perhatian siswa saat guru menerangkan materi pelajaran di kelas, Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan rendahnya kreativitas siswa.

Teknik pengumpulan datanya adalah Tes Kreativitas siswa, Tes Pengetahuan siswa, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

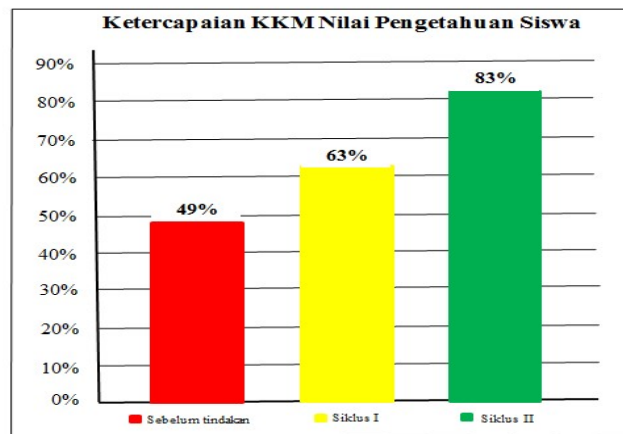
Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dan didukung dengan peralatan berupa Gambar diagram perubahan wujud, Lembar kerja peserta didik (LKPD), lilin, korek api, es batu, mentega, coklat, kaleng, garam air, mangkok/gelas plastik, plastik. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan disetiap siklus, dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas belajar siswa. Sedangkan untuk tes pengetahuan dilakukan diakhir siklus dengan menggunakan pedoman tes

Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dalam dua siklus, yaitu siklus I dengan Kompetensi Dasar “Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu.” dan siklus ke II “Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair ke padat ke cair, cair ke gas ke cair, Padat ke gas” dengan jumlah jam tatap muka selama 2 X 35 menit setiap pertemuan.

Berdasarkan Penelitian Sebelum tindakan nilai tes pengetahuan siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM hanya 49%. Setelah diadakan tindakan, pada siklus I siswa yang nilainya mencapai KKM meningkat menjadi 63%, atau memiliki selisih peningkatan sebesar 14%. Setelah dilanjutkan dengan siklus II siswa yang mencapai KKM kembali meningkat menjadi

83%, atau memiliki selisih peningkatan 20% dari Siklus I. Bila dihitung selisih dari skor dasar ke siklus II maka jumlah selisih peningkatannya adalah 34%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* tidak hanya dapat meningkatkan kreativitas tapi juga pengetahuan siswa. Melalui penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* di kelas VI SDN 167 Pekanbaru pada pelajaran IPAS terbukti meningkatkan kreativitas siswa sebesar 17,50%. dan pengetahuan siswa sebesar 34%.



**Grafik selisih persentase peningkatan ketercapaian KKM
nilai pengetahuan siswa disetiap siklus**

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat Meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SDN 167 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai kreativitas belajar siswa sebesar 17,50% dari dua kali pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat mulai dari siklus I diperoleh skor 65,00%, dan siklus II diperoleh skor 82,50%. Selanjutnya dapat Meningkatkan pengetahuan IPAS siswa kelas IV SDN 167 Pekanbaru. Ini terlihat dari peningkatan nilai pengetahuan IPAS siswa sebesar 34% dari skor dasar hingga pelaksanaan tes pengetahuan siklus II. Pada skor dasar siswa yang mampu mencapai KKM hanya 17 orang atau 49%, pada siklus I meningkat menjadi 22 orang atau 63%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 29 orang atau 83% .

Saran dari peneliti ialah Bertolak dari pembahasan hasil penelitian diatas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan rujukan atau pertimbangan bagi

penelitian berikutnya, antara lain Model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* tidak hanya cocok diterapkan pada muatan pembelajaran IPAS, akan tetapi juga cocok diterapkan pada muatan pembelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia dan PPKn. Kepada guru mata pelajaran IPAS Sekolah Dasar dapat menjadikan model pembelajaran *active learning tipe team quiz* sebagai alternatif dalam pengajaran khususnya untuk meningkatkan kreativitas belajar dan pengetahuan IPAS siswa. Kepada guru atau pihak lain diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Deprizon, D., Fithri, R., Wismanto, W., Baidarus, B., & Refika, R. (2023). Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.800>
- Hamdani, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan bersosialisasi dan membangun karakter bangsa pada siswa sekolah dasar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 105–113. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1469>
- Handayani, I., & AlFarhatan Noor Asri, A. M. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 202. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>
- Noprianty, V. (2023). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Round Robin Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al Barokah Kota Pekanbaru.*
- Sakban, S., Tulfauziah, A., Ardana, A. P., & ... (2022). Implementasi Kebijakan Tentang Penciptaan Budaya dan Iklim yang Kondusif. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 16457–16461. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5095>
- Salman, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 21 Sawah Tangah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 151–164. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.584>
- Sari, A. A. M. Y. dan A. I. C. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Kuliah Kalkulus. *Jurnal LPPM Unindra*, 6(2), 1–12.
- Virgana, S. dan. (2020). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 125–134.